

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia, dalam pendidikan manusia memperoleh berbagai macam pengalaman dan ilmu pengetahuan. Supriadi (2012 : 1) menyatakan bahwa:

“pendidikan adalah usaha sadar, terencana, dan diupayakan untuk memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, baik fisik maupun nirfisik; yakni mengembangkan potensi pikir (mental-intelektual), sosial, emosional, nilai moral, spiritual, ekonomikal (kecakapan hidup), fisik, maupun cultural, sehingga ia dapat menjalankan hidup dan kehidupannya sesuai dengan harapan dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negara; serta dapat menjawab tantangan peradaban yang semakin maju.”

Dalam pendidikan terjadi adanya interaksi antara satu orang dengan yang lainnya. Interaksi yang terjadi timbul akibat adanya komunikasi antar individu. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan, materi pelajaran) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya (Rusman, 2011 : 81). Selain komunikasi, ada faktor terpenting dalam sebuah proses pembelajaran yaitu hasil akhir pembelajaran atau hasil belajar yang biasanya diberikan dalam bentuk tertulis sebagai bentuk pengukuran keberhasilan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2010: 22).

Dari observasi di SMP Negeri 2 Colomadu terhadap 36 siswa kelas VII A mengenai kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa, pada kemampuan awal komunikasi siswa: (a) 27.78% siswa mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, gambar, dan diagram (b) siswa mampu menyampaikan ide matematika sebanyak 11.11%, (c) siswa mampu menjelaskan dan membuat pertanyaan matematika yang telah dipelajari sebanyak 30.5%. Sedangkan sebanyak 33,3% siswa memiliki hasil belajar yang tuntas dilihat melalui $KKM \geq 71$.

Setelah dilihat dari hasil observasi, kesulitan siswa dalam berkomunikasi menyebabkan hasil belajar yang rendah. Siswa yang pasif biasanya tidak berani menyampaikan gagasan, ide, ataupun pemikiran serta tidak mampu mengkomunikasikan materi yang belum dipahami yang akan berdampak pada hasil belajar. Kesalahan tidak sepenuhnya terdapat pada siswa, guru juga merupakan faktor penting. Guru terkadang kurang menarik dalam memberikan pelajaran, kurang jelas dalam penyampaian materi, serta kurangnya memotivasi siswa untuk jangan malu bertanya apabila ada materi yang kurang jelas sehingga siswa takut dan tidak mau bertanya yang berdampak pada nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan hasil observasi di atas, peneliti kemudian termotivasi melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *partners in learning* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan komunikasi

dan hasil belajar matematika siswa. Pembelajaran *Partners in learning* merupakan bentuk pengelompokan. Menurut Joyce (2009: 304) bahwa ciri menarik lain dari strategi pengelompokan ini adalah posisinya yang ‘memihak’ pada siswa dengan prestasi akademik rendah. Pengelompokan meningkatkan rasa keterlibatan. Diharapkan nantinya siswa mampu terlibat dan mengkomunikasikan ide dan gagasan pemikirannya dalam suatu kelompok pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini akan diuraikan seperti berikut ini, antara lain:

- a. Adakah peningkatan kemampuan komunikasi belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *partners in learning* pada siswa kelas VII A Semester Genap SMP Negeri 2 Colomadu tahun 2013/2014?
- b. Adakah peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *partners in learning* pada siswa kelas VII A Semester Genap SMP Negeri 2 Colomadu tahun 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini akan diuraikan seperti berikut ini, antara lain:

- a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa bagi siswa kelas VII A Semester Genap SMP Negeri 2 Colomadu tahun 2013/2014.

b. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa bagi siswa kelas VII A Semester Genap SMP Negeri 2 Colomadu tahun 2013/2014 dengan strategi pembelajaran *partners in learning*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini akan diuraikan seperti berikut ini, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menemukan pengetahuan baru dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa dengan strategi pembelajaran *partners in learning*.
- 2) Sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika bagi siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi siswa
 - a) Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk memperbaiki kemampuan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran matematika.

b) Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

c) Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk memperbaiki proses belajar matematika.

2) Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini digunakan guru untuk memperbaiki kualitas layanan bimbingan individu pembelajaran matematika.

3) Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas layanan berkelanjutan sebagai peningkatan profesionalisme guru.